

Nomor : PP.04.03/3.5/030/2024
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

20 Maret 2024

Yang terhormat,
Pimpinan PMB Rosita
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2023/2024 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	TINGKAT/SEMESTER
1	Adelia Putri	P032115401001	III A/ VI
2	Amelia Fajriani	P032115401004	III A/ VI
3	Audry Zesika Putri	P032115401008	III A/ VI
4	Beauty Grashella Manurung	P032115401009	III A/ VI
5	Fanny Enjelia Putri	P032115401015	III A/ VI
6	Lily Asrianti	P032115401022	III A/ VI
7	Melani Dwi Astuti	P032115401024	III A/ VI
8	Nadillasari	P032115401025	III A/ VI
9	Nazwa Shifa Saharani	P032115401026	III A/ VI
10	Ovia Ramadhani	P032115401027	III A/ VI
11	Ranny Syahfira	P032115401030	III A/ VI
12	Siti Nuramelia Afsari	P032115401037	III A/ VI
13	Wika Suci Sasela	P032115401041	III A/ VI
14	Yana Karlina	P032115401042	III A/ VI
15	Aulia Nada	P032115401050	III B/ VI
16	Gita Marsellyna Pratama	P032115401058	III B/ VI
17	Jihan Siddiqiyah	P032115401061	III B/ VI
18	Paramita Insani	P032115401069	III B/ VI
19	Rani Aulia Lubis	P032115401072	III B/ VI
20	Rizka Adriana	P032115401073	III B/ VI
21	Sufina Nur Aliyani Nasution	P032115401080	III B/ VI
22	Zidni Ilman Azifah	P032115401086	III B/ VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Rosita yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan,

Ani Laila, SST, Bdn, M.Biomed
NIP 197808052002122003

BIDAN PRAKTIK MANDIRI

Bidan : Rosita, S.Tr.Keb

Jl. Taman Karya XIV Perum. Citra Kencana Blok D/17, Pekanbaru

Telp 081378366648

Pekanbaru, Maret 2024

Nomor : 5 / PMB-RS / III / 2024 .
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
di Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rosita, S.Tr.Keb

Jabatan : Pimpinan Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa

Nama : Ovia Ramadhani

NIM : P032115401027

Tingkat : III A

Semester : VI

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus secara berkelanjutan sebagai penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P di PMB Rosita Kota Pekanbaru".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pimpinan PMB Rosita



**SURAT PERNYATAAN
PERSEJUAN MENJADI KLIEN/PASIEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reni Marlina
Umur : 30 Tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Taman Karya

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau, Maka dengan ini saya setuju menjadi klien/pasien dalam studi kasus mahasiswa:

Nama : Ovia Ramadhani
Nim : P032115401027
Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.R di PMB
Rosita Kota Pekanbaru

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 08 September 2023

Yang menyatakan,

Menyetujui

Suami/Keluarga

Vito

(Abriko)

Klien/Pasien

Reni Marlina

(Reni Marlina)

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2023/2024

Nama mahasiswa : Ovia Ramadhani
 NIM : P032115401027
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.R di PMB Rosita Pekanbaru Tahun2023
 Pembimbing : 1. Rully Hevrialni SST,Bdn,M.Keb,M.H

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	18/3/24	Bab I-III	perbaiki latar belakang	Aw	
2.	17/3/24	Bab II	Tambahkan tinjauan pustaka	Aw	
3.	18/3/24	Bab IV	Pertajam pembahasan	Aw	
4.	21/3/24	Bab IV-V	Pertajam Pembahasan lagi	Aw	
5.	22/3/24	BAB I-V	Perbaikan Poksi Pembaca	Aw	
6.	05/05/24	BAB I - V	Revisi Pasca ujian Pra hasil	Aw	
7.	09/05/24	BAB I-V	Perbaikan Pasca ujian Pra hasil	Aw	
8.	06/05/24	BAB I - V	Perbaikn hasil LTA (BAB I-IV)	Aw	
9.	13/05/24	BAB I - V	Perbaikan BAB II dan BAB IV	Aw	
10.	14/05/24	BAB I - IV	Perbaikan BAB IV	Aw	
11.		B	ile ujian	Aw	
12.		BAB IV	Perbaikan SOPP hasil LTA	Aw	

Pekanbaru, 2024

Pembimbing Utama / Pendamping

Lampiran 10

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2022/2023

Nama mahasiswa : Ovia Ramadhani
 NIM : P032115401027
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R di PMB Rosita Kota Pekanbaru
 Pembimbing : 1. Rully Hevrialni, SST, Bdn, M. Keb, MH
 2. Findy Hindratni, SST, Bdn, M. Keb

NO	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	15 Mar 2024	Bab I - IV	Perbaiki sesuai saran		
2.	25 Mar 2024	BAB I - V	Perbaiki numbering, halaman lampiran, Daftar Pustaka		
3.	26 Mar 2024	BAB II	Perbaiki		
4.	27 Mar 2024	BAB I - V	acc usulan		
5.	06/05/2024	BAB I - V	Revisi hasil UTA		
6.	19/05/2024	BAB I - BAB II	Perbaikan Penulisan BAB IV		
7.	19/05/2024	BAB II	Perbaikan Penulisan BAB II		
8.	14/03/2024	BAB I - IV	Perbaikan BAB IV		
9.	15/05/2024	BAB IV	Acc usulan		
10.	1/06/2024	Revisi BAB II - IV	Perbaikan BAB II - IV		
11.	3/06/2024	BAB IV & Dapur	Perbaikan BAB IV		
12.	5/06/2024	BAB I - V	Acc		

Pekanbaru,..... 2024
 Pembimbing ~~Utama~~ / Pendamping

Lampiran 10

Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Kelompok Faktor Risiko	No.	Masalah/Faktor Risiko	Skor	Nilai Skor
		Skor awal ibu hamil	2	2
I	1	Terlalu muda, hamil \leq 16 tahun	4	
	2	Terlalu tua, hamil \geq 35 tahun	4	
		Hamil pertama terlalu lambat (\geq 4 tahun)	4	
	3	Usia anak terkecil \geq 10 tahun	4	
	4	Usia anak terkecil $<$ 2 tahun	4	
	5	Mempunyai anak berjumlah 4 atau lebih	4	
	6	Hamil pada umur \geq 35 tahun	4	
	7	Tinggi badan \leq 145 cm	4	
	8	Pernah gagal hamil	4	
	9	Pernah melahirkan dengan tindakan		
	Tarikan tang/Vakum	4		
	Uri dirogoh/pengeluaran plasenta dengan tangan	4		
	Diberi infus/Transfusi	4		
10	Pernah melakukan operasi sesar	8		
II	11	Riwayat penyakit pada ibu hamil	4	
		Kurang darah/anemia	4	
		Tuberkulosa paru	4	
		Kencing manis(Diabetes)	4	
		Penyakit menular seksual	4	
		Malaria	4	
		Payah jantung	4	
	12	Bengkak pada muka/tungkai, dan tekanan darah tinggi	4	
	13	Hamil kembar dua atau lebih	4	
	14	Hamil kembar air (Hydroamnion)	4	
15	Janin mati dalam kandungan	4		
16	Kehamilan lebih bulan	4		
17	Letak sungsang	8		
18	Letak lintang	8		
III	19	Pernah mengalami perdarahan dalam kehamilan ini	8	
	20	Preeklamsia berat/kejang-kejang	8	
JUMLAH SKOR				2



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK



BAWA BUKU INI
SETIAP KE FASILITAS
PELAYANAN
KESEHATAN

Nama Ibu : Reni (Hamil)

Nama Anak : Nurul Fatihah Novia



PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

	YA	TIDAK
1. Riwayat bedah sesar	1. <input type="checkbox"/>	1. <input checked="" type="checkbox"/>
2. Perdarahan Pervaginam	2. <input type="checkbox"/>	2. <input checked="" type="checkbox"/>
3. Persalinan kurang bulan (<37 minggu)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input checked="" type="checkbox"/>
4. Ketuban pecah dengan mekonium yang kental	4. <input type="checkbox"/>	4. <input checked="" type="checkbox"/>
5. Ketuban pecah lama (lebih 24 jam)	5. <input type="checkbox"/>	5. <input checked="" type="checkbox"/>
6. Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<27 minggu)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input checked="" type="checkbox"/>
7. Ikterus	7. <input type="checkbox"/>	7. <input checked="" type="checkbox"/>
8. Anemia berat	8. <input type="checkbox"/>	8. <input checked="" type="checkbox"/>
9. Tanda / gejala infeksi	9. <input type="checkbox"/>	9. <input checked="" type="checkbox"/>
10. Pre eklampsia / hipertensi dalam kehamilan	10. <input type="checkbox"/>	10. <input checked="" type="checkbox"/>
11. TFU 40 cm atau lebih	11. <input type="checkbox"/>	11. <input checked="" type="checkbox"/>
12. Gawat janin	12. <input type="checkbox"/>	12. <input checked="" type="checkbox"/>
13. Primi para fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5	13. <input type="checkbox"/>	13. <input checked="" type="checkbox"/>
14. Presentasi bukan belakang kepala	14. <input type="checkbox"/>	14. <input checked="" type="checkbox"/>
15. Presentasi kepala ganda	15. <input type="checkbox"/>	15. <input checked="" type="checkbox"/>
16. Kehamilan gemeli	16. <input type="checkbox"/>	16. <input checked="" type="checkbox"/>
17. Tali pusat menumbung	17. <input type="checkbox"/>	17. <input checked="" type="checkbox"/>
18. Syok	18. <input type="checkbox"/>	18. <input checked="" type="checkbox"/>

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 06/11/2023
- Nama bidan : Rosita S.T.C. Feb
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
- Alamat tempat persalinan : Jl. Taman Karya
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada T
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 8 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 5 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan :
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan :
 - Tidak
- Penanganan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	06-40	100/75	70	36,30	2jr ↓ pte	Kosong	± 40 cc
	07-03	110/70	76		2jr ↓ pte	Kosong	± 45 cc
	07-18	120/75	70		2jr ↓ pte	Kosong	± 35 cc
	07-33	100/70	72		2jr ↓ pte	Kosong	± 30 cc
2	08-40	120/65	80	36,40	2jr ↓ pte	Kosong	± 30 cc
	08-18	110/90	82		2jr ↓ pte	Kosong	± 35 cc

Masalah kala IV :
 Penatalaksanaan masalah tersebut :
 Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :
- Plasenta lahir lengkap (intact) Ya Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya Tidak Ya, tindakan :
 -
 -
 -
- Laserasi :
 - Ya, dimana
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan :
- Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Jumlah perdarahan : ± 200 ml
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan gram
- Panjang cm
- Jenis kelamin : L P
- Penilaian bayi baru lahir baik ada penyulit
- Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/, tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
- Pemberian ASI
 - Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan :
- Masalah lain, sebutkan :
 Hasilnya :



KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan **perasaan Anda selama 7 hari terakhir**, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- Ya, hampir setiap saat
 Ya, sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah sama sekali

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :	
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, seperti biasanya	
<input type="checkbox"/> Sekarang tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/> Sekarang agak jarang	
<input type="checkbox"/> Tidak sama sekali	

2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :	
<input checked="" type="checkbox"/> Seperti yang pernah saya lakukan dulu	
<input type="checkbox"/> Agak kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Jelas kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Hampir tidak sama sekali	

3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :	
<input type="checkbox"/> Ya, hampir selalu	
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak pernah	

4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak sama sekali	
<input type="checkbox"/> Hampir tidak pernah	
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Ya, sangat sering	

Program Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Terapan dan Profesi) STIKM

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :		
3	Ya, cukup sering	
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak, tidak sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :		
3	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	
2	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
1	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
0	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :		
3	Ya, sering kali	
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak terlalu sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :		
3	Ya, sering kali	
2	Ya, cukup sering	
1	Tidak terlalu sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :		
3	Ya, sering kali	
2	Ya, cukup sering	
1	Hanya sesekali	
0	Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :		
3	Ya, cukup sering	
2	Kadang-kadang	
1	Hampir tidak pernah	
0	Tidak pernah	

TOTAL SKOR

0

The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

Program Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Terapan dan Profesi) STIKM

PETUNJUK PENGISIAN

1. Minta klien untuk memilih satu dari empat jawaban yang paling mendekati apa yang klien rasakan selama 7 hari terakhir (bukan hanya perasaan hari ini)
2. Skor untuk pertanyaan tanpa tanda bintang (Pertanyaan nomor 1, 2, dan 4) urutannya adalah 0 – 3
3. Skor untuk pertanyaan dengan tanda bintang (Pertanyaan nomor 3, 5-10) urutannya adalah 3 – 0
4. Skor maksimum = 30

INTERPRETASI DAN PENATALAKSANAAN

Skor EPDS	Interpretasi	Penatalaksanaan
< 8	Tidak depresi	Lanjutkan pemberian dukungan pada klien
9 – 11	Kemungkinan depresi	Beri dukungan, skrining ulang dalam 2 – 4 minggu, pertimbangkan rujukan ke fasilitas kesehatan
12 – 13	Kemungkinan depresi cukup tinggi	Observasi, beri dukungan dan edukasi, rujuk ke fasilitas kesehatan
≥ 14	Depresi sangat mungkin terjadi	Perlu penilaian dan perawatan di fasilitas kesehatan/ dokter spesialis
Skor positif (1, 2 atau 3) pada pertanyaan ke-10		Kebutuhan diskusi segera, rujuk ke fasilitas kesehatan dan spesialis kesehatan mental (psikiater) untuk pemeriksaan dan intervensi lebih lanjut. Urgensi rujukan tergantung pada beberapa faktor, seperti: adanya ide bunuh diri yang disertai dengan perencanaan untuk melakukannya, adanya riwayat percobaan bunuh diri, adanya tanda gejala psikosis, atau adanya percobaan untuk mencederai bayinya.

References:

Cox JL, Holden JM, Sagovsky R. Detection of postnatal depression: Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. *The British Journal of Psychiatry*. 1987; 150(6):782-786.
BC Reproductive Mental Health Program and Perinatal Services BC. (2014), *Best Practice Guidelines for Mental Health Disorders in the Perinatal Period*. Available at: <http://tiny.cc/MHGuidelines>
Revised March 2015

Program Pendidikan Profesi Bidan (Sarjana Terapan dan Profesi) STIKH

LAMPIRAN

Kunjungan ANC 1



Kunjungan ANC 2



Kunjungan ANC 3



Kunjungan ANC 4



Kunjungan INC



Kunjungan Nifas dan Neonatus 1



Kunjungan Nifas dan Neonatus ke 2



Kunjungan Nifas dan Neonatus ke 3



Kunjungan Nifas 4



Pemasangan KB IUD di PMB Rosita S.Tr.Keb



Kontrol KB IUD dengan dr. Ikhsan Sp.OG



Tanda Bahaya Kehamilan TM III

• perdarahan pervaginam

Pada kehamilan lanjut, perdarahan yang tidak normal adalah merah. Banyak dan kadang-kadang tidak selalu disertai rasa nyeri



• keluar ketuban sebelum waktunya

KPD adalah apabila terjadi sebelum persalinan berlangsung sung yang disebabkan karena berkurangnya kekuatan membrane meningkatnya tekanan intra uterin atau oleh kedua faktor tersebut juga karena adanya infeksi yang dapat berasal dari vagina dan serviks

Pengertian TM III

Trimester III adalah trimester terakhir Kenamilan, periode pertumbuhan janin dalam rentang waktu 28-42 minggu. Janin ibu sedang berada di dalam tahap penyempurnaan dan akan semakin bertambah semakin besar dan besar sampai memenuhi seluruh rongga rahim.



Hal-hal yang perlu diperhatikan pada masa ini adalah peningkatan berat badan dan tekanan darah, rasa Ketidaknyamanan dan aktiitas seksual

TANDA BAHAYA TM III



RANNY SYAHFIRA
3A KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES RIAU

• Demam tinggi

Ibu menderita demam yang tinggi dengan suhu $> 38^{\circ}\text{C}$ dalam kehamilan merupakan suatu masalah. Demam tinggi merupakan adanya infeksi suatu kehamilan.



• nyeri abdomen yang hebat

Menunjukkan masalah yang mengancam nyawa, nyeri hebat, menetap, dan tidak hilang setelah istirahat



• Sakit kepala yang hebat

Sakit kepala yang hebat dan penglihatan kabur dapat menyebabkan gejala kehamilan disertai preeklamsi



• Gerakan janin tidak ada atau berkurang

Ibu mulai merasakan gerakan janin mulai bulan ke-5 atau ke-6, beberapa ibu dapat merasakan gerakan ini lebih awal, janin harus bergerak kurang lebih 10x dalam 24 jam



Terima Kasih



KETIDAKNYAMANAN TRIMESTER III

Trimester ini adalah trimester terakhir kehamilan, periode pertumbuhan janin dalam rentan waktu 28-42 minggu. Janin ibu sedang berada didalam tahap penyempurnaan dan akan semakin bertambah semakin besar dan besar sampai memenuhi seluruh rongga Rahim.



1 Sulit Tidur



2 Kram Kaki



3 Sering BAK



4 Nyeri punggung bagian bawah



5 Sering merasa cemas



TERIMAKASIH

CARA MENGATASI

- Atur posisi tubuh yang baik
- Batasi minum kopi,teh, atau soda
- Relaks
- Tidur miring kekiri/kanan



BAGI BAYI

- membuat ibu bahagia bangga dan percaya diri
- meningkatkan hubungan emosional antara ibu dan bayi
- mengurangi perdarahan
- mempercepat rahim menjadi kecil lagi
- meningkatkan kualitas kesehatan ibu

CARA MEMERAH ASI DENGAN TANGAN

- Mencuci tangan dengan sabun setiap akan memerah
- buatlah posisi nyaman
- Letakkan atau pegang di bawah areola, jari telunjuk dan ibu jari membentuk huruf C
- Dorong payudara ke arah dada tanpa mengubah posisi jari



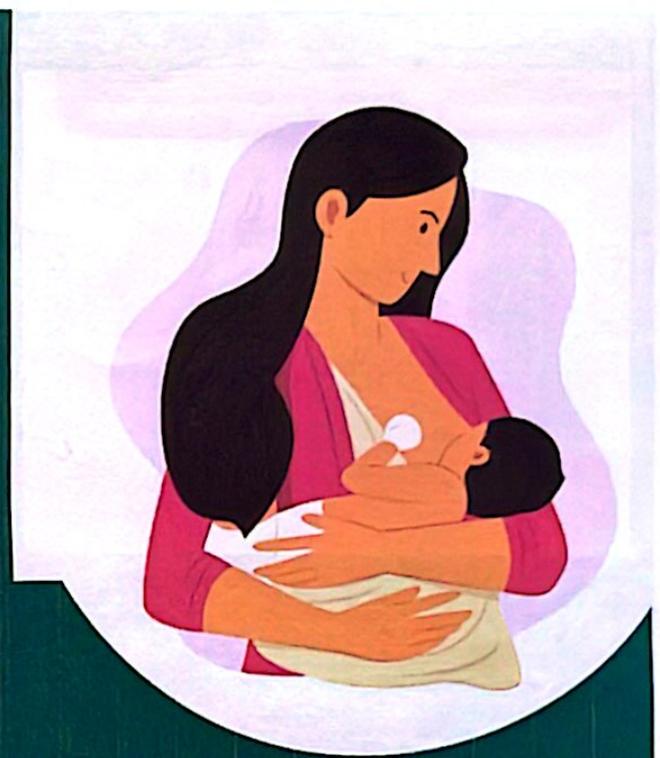
TEKNIK MENYUSUI

Menyusui adalah hal yang mendasar bagi kesehatan dan perkembangan anak, dan penting untuk kesehatan ibunya. Hanya ASI yang dibutuhkan bayi anda dalam 6 bulan pertama kehidupannya, WHO dan UNICEF merekomendasikan agar anda hanya memberikan ASI saja pada bayi anda, sejak dari lahir hingga 6 bulan (ASI Eksklusif), setelah 6 bulan mulailah pemberian Makanan Tambahan Pendamping ASI (MPASI) sambil terus menyusui bayi anda hingga usia 2 tahun adalah standar emas pemberian makanan pada bayi.

MANFAAT PEMBERIAN ASI

BAGI BAYI

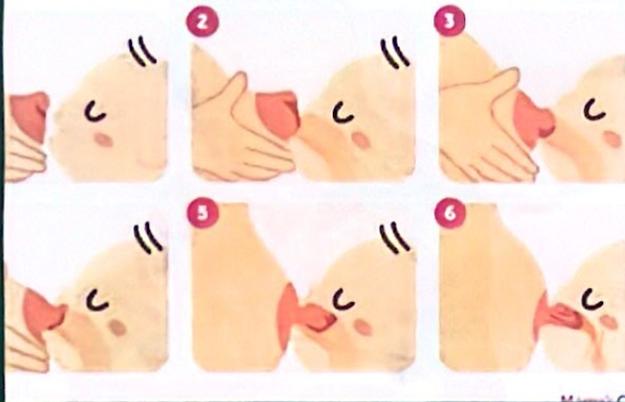
- Sumber nutrisi dan kalori yang lengkap
- Perlindungan optimal dari berbagai penyakit, karena ASI mengandung zat imunitas dan antibodi



TEKNIK MENYUSUI

**POLTEKKES
KEMENKES RIAU**

Cara Melakukan Pelekatan Menyusui yang Benar



PERLEKATAN

Pelekatan dimulai dengan cara mendekatkan bayi anda ke payudara, hidung bayi setinggi puting, rangsang refleks membuka mulut dengan cara menyentuh pipi atau bagian atas bibir bayi dengan puting, begitu mulut bayi membuka lebar, bawa bayi menuju payudara dengan gerakan cepat

Perlekatan yang baik ditandai dengan :

- Dagu bayi menempel pada payudara
- Sebagian areola masuk mulut bayi, tampak lebih banyak areola di atas bibir, dari pada bagian bawah dagu
- Bibir bawah bayi mengarah ke luar
- Mulut bayi terbuka lebar
- Ibu tidak merasa nyeri pada puting, pada saat menekan

TIPS MENYUSUI YANG BENAR

POSISI

Posisi yang benar dengan cara :

- Topang badan bayi, terutama leher, bahu dan bokong, pastikan kepala, lengan dan badan bayi berada pada satu garis lurus
- Bayi didekap berhadapan dengan ibu, perut bayi menempel dengan perut ibu
- Kepala bayi lebih rendah dari payudara ibu
- Bayi mendekat ke payudara, hidung berhadapan dengan puting



**TERIMA
KASIH**

PIJAT

OKSITOSIN



Metode Meningkatkan produksi ASI



POLTEKES KEMENKES RIAU

AINI SYARIFAH (P032115401002)

2A Kebidanan

Pengertian

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima - keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan (Yohmi & Roesli, 2009).

Tujuan Pemijatan

Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau refleks let down.

Manfaat Pemijatan

Selain untuk merangsang refleks let down, manfaat pijat oksitosin adalah memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak (engorgement), mengurangi sumbatan ASI merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Depkes RI, 2007).

ASI



Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan bayi yang paling penting dan mengandung berbagai zat yang penting untuk tumbuh kembang bayi dan sesuai dengan kebutuhannya.

Manfaat ASI

- Nutrisi bagi bayi
- Meningkatkan daya tahan tubuh (antibody)
- Meningkatkan kecerdasan bayi
- Mencegah obesitas pada bayi

Apa yang harus kita lakukan

1

Memposisikan Ibu

2

Pijat Oksitosin

Posisi Ibu

Posisi Berbaring Miring

Memposisikan Ibu berbaring miring ke Kiri. Sehingga pemijatan dilakukan dari sisi kanan.



Posisi Duduk

Pemijatan dengan posisi duduk dilakukan sambil bersandar kedepan (meja). Posisi ini dianggap lebih efektif oleh kebanyakan ibu



Pijat Oksitosin

Persiapan Alat
Alat-alat yang digunakan

Teknik Pemijatan
Melakukan pemijatan dengan urutan yang benar

Seka Hangat, Dingin
Seka dengan air hangat dan dingin

Teknik Pijat Oksitosin



Alat dan Bahan:

- Kursi dan meja
- Air hangat dan dingin
- Baby Oil
- BH kusus untuk menyusui
- Handuk/waslap

Tata Cara

Awali dengan melepas pakaian atas ibu (baju).

Balurkan tangan dengan baby oil untuk pemijatan



1 Pemijatan dapat dilakukan oleh Ayah, ataupun yang lainnya



2 Pemberian posisi duduk saat pemijatan lebih nyaman bagi ibu.



1 Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan



2 Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang ke arah bawah, dari leher ke arah tulang belikat, selama 2-3 menit



3 Menekaan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya.



4 Menggepalkan tangan, dan memberikan penekanan dari leher hingga kebawah, disepanjang tulang belakang



5 Memberikan penegakan gerak mengikuti bentuk tulang rusuk.

Akhiri dengan Seka punggung menggunakan air hangat dan dingin. Diakhiri air hangat.



Waktu yang tepat untuk pijat oksitosin adalah sebelum menyusui atau memerah ASI, lebih disarankan. Atau saat pikiran ibu sedang pusing, badan pegal-pegal. Cukup 3-5 menit saja per sesi (Depkes, 2007).



Menyusui Lancar

Dengan dilakukannya, Pijat Oksitosin secara rutin, mampu meningkatkan produksi ASI dan melancarkan pengeluaran ASI, Sehingga nutrisi Bayi dapat terpenuhi dengan baik.



8 Tips Memperlancar Produksi ASI



Direct breastfeeding/ pumping setiap 2-3 jam sekali (9-12 kali sehari).



Konsumsi makanan yang terkenal bisa memperbanyak ASI



Pilih KB yang tidak mempengaruhi hormon untuk memproduksi ASI



Cari posisi menyusui yang nyaman & pastikan pelekatan sudah tepat.



Minum 10-12 gelas air putih sehari.



Lakukan skin-to-skin sesering mungkin.



Jauhi stress & be happy!



Rutin memijat payudara dengan Bonnela ASI Booster

<https://www.popmama.com/community/groups/baby/feeding/tips-asi-lancar-1>



Manfaat Keluarga Berencana (KB)

Bagi Pasangan Suami Istri

- Menurunkan risiko kehamilan
- Menurunkan risiko kanker pada wanita
- Tidak mengganggu tumbuh kembang anak
- Menjaga kesehatan mental

Bagi Anak

- Dapat mengetahui pertumbuhan anak dan kesehatannya.
- Memperoleh perhatian, pemeliharaan dan makanan yang cukup.
- Perencanaan masa depan dan pendidikan yang baik.



TIPS & TRIK MEMILIH KONTRASEPSI

Desvita Putri Sahira
P032115401011
Kebidanan
Poltekkes Riau

APA ITU KONTRASEPSI?

Kontrasepsi merupakan pengaturan kehamilan dengan menggunakan alat atau metode dengan tujuan mencegah kehamilan.

TUJUAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI

Tujuan pemakaian kontrasepsi adalah

1. Menunda Kehamilan

Biasanya dilakukan oleh wanita yang menikah dibawah usia 20 tahun. Penundaan kehamilan dapat dilakukan karena alasan kesehatan seperti tingginya resiko komplikasi pada usia reproduksi < 20 tahun. Atau karena alasan lain misalnya pekerjaan atau pendidikan

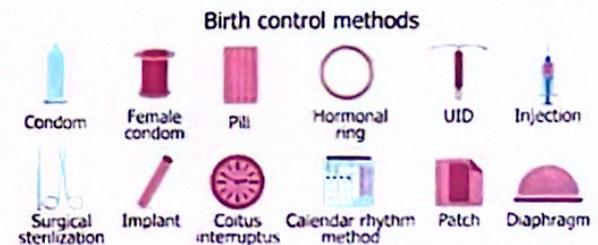
2. Menjarangkan Kehamilan

Masa ini berkisar antara umur 20-35 tahun. Jarak kehamilan harus diatur untuk mencegah komplikasi kehamilan

3. Menghentikan Kehamilan

Usia 35 tahun keatas merupakan masa yang berisiko untuk hamil sehingga perlu penggunaan alat kontrasepsi.

JENIS-JENIS KONTRASEPSI



KONTRASEPSI HORMONAL

Kontrasepsi hormonal misalnya, suntikan, pil, dan implant.

KONTRASEPSI NON-HORMONAL

Kontrasepsi non-hormonal misalnya KB sederhana (Kondom), KB alami (MAL, Metode Kalender, Metode lendir Serviks, Metode Suhu Basal), MKJP (IUD)

KB SUNTIK

Jenis Jenis KB Suntik:

KB Suntik 3 Bulan (PROGESTIN)

- Mengandung Progesteron saja
- Tidak mengganggu Produksi ASI
- Datang kunjungan ulang setiap 3 bulan untuk suntik

- Dapat terjadi gangguan haid

KB suntik 1 bulan (KOMBINASI)

- Mengandung Esterogen dan Progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Datang kunjungan ulang setiap 1 bulan untuk suntik

KB PIL

Jenis Jenis KB PIL

KB PIL KOMBINASI

yang dapat menggunakan PIL Progestin:

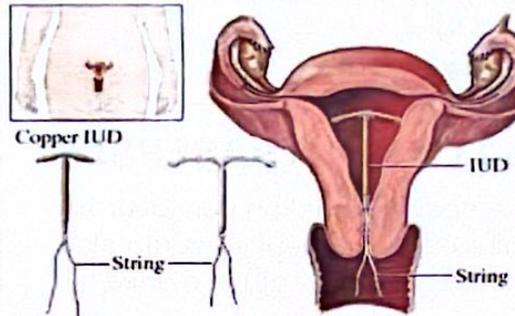
- Usia reproduksi
- Telah atau belum memiliki anak
- Gemuk atau kurus
- Menginginkan metoda KB dg efektivitas tinggi
- Setelah melahirkan dan tidak menyusui
- Setelah melahirkan & tidak memberikan ASI eksklusif, sedangkan metode KB yang dianjurkan tidak cocok.

KB PIL PROGESTIN

- Cocok untuk ibu menyusui yg ingin memakai pil KB
- Sangat efektif pada masa laktasi
- Dosis rendah
- Tidak menurunkan produksi ASI
- Tidak menimbulkan efek samping estrogen

KONTRASEPSI JANGKA PANJANG

Intra Uterine Device (IUD)



Bisa digunakan bagi Usia reprodukt, Menginginkan kontrasepsi jangka panjang, Ibu menyusui, Ibu dengan riwayat penyakit jantung, hipertensi, kanker payudara., Ibu yang tidak cocok dengan kontrasepsi hormonal.

Kelebihan IUD antara lain :

- Jangka pemakaian lama 8-10 tahun
- Hemat dari segi waktu dan biaya karena pemasangan hanya sekali untuk jangka waktu yang lama
- Efektifitas tinggi
- Menstruasi tetap lancar
- Tidak mempengaruhi hormonal
- Kesuburan pasca pencabutan dapat kembali dengan muda

Kekurangan IUD antara lain :

- Pemasangan tidak dapat dilakukan sendiri, harus mengunjungi fasilitas kesehatan
- Tidak mencegah dari IMS
- Dapat terjadi komplikasi saat proses pemasangan seperti infeksi (bila alat yang digunakan tidak steril) dan perforasi.

IMPLANT

Implant merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang mengandung hormone progesterone, berbentuk batang, yang dipasang dibawah kulit.

Kelebihan Implant:

Implant memiliki efektifitas yang tinggi yaitu mencapai 99% dan jangka waktu penggunaan yang lama yaitu 3-5 tahun, bebas dari pengaruh estrogen sehingga tidak mengganggu produksi ASI, kesuburan dapat kembali dengan cepat setelah pencabutan Implant, serta tidak mengganggu hubungan seksual.

Kekurangan Implant:

Sedangkan kekurangan implant antara lain calon akseptor tidak dapat memasang atau mencabut implant sendiri (harus dengan bantuan tenaga kesehatan), ada kemungkinan terjadi infeksi pada tempat pemasangan, serta akseptor tidak dapat mengangkat beban berat dengan tangan yang terpasang implant sampai 3 hari pasca pemasangan.



MANFAAT PIJAT BAYI



Pijat bayi adalah momen yang sangat intim, sebab melibatkan skin to skin contact. Pijat Bayi juga hanya dilakukan bila bayi mau. Dengan begitu, barulah didapat manfaat pijat sebagai bahasa cinta sentuhan.

1. Meningkatkan daya tahan tubuh
2. Memperbaiki peredaran darah dan pernapasan.
3. Merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan.
4. Meningkatkan kenaikan berat badan.
5. Mengurangi stress dan ketegangan.
6. Membuat tidur lelap.
7. Mengurangi rasa sakit
8. Mengurangi kembung dan sakit perut
9. Meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayi.



Pengertian

Pijat Bayi merupakan bahasa sentuhan. Dengan pijat bayi, ibu dapat menenangkan dan menyamankan bayi serta mengomunikasikan cinta.

Pijat pada bayi bisa memperlancar aliran darah sehingga membuat bayi lebih santai. Pijat bayi pada dasarnya sangat diperlukan untuk merangsang pertumbuhan otot dan saraf tubuh. Senam dan pijat membuat tubuh bayi rileks sehingga tidurnya jadi nyenyak dan menyusunya juga banyak



PIJAT BAYI



Desvita Putri Sahira
P032115401011
Kebidanan
Poltekkes Riau



Langkah-Langkah, Pijat Bayi

1. WAJAH

Pijatan wajah terdiri dari 5 gerakan utama, yaitu: gerakan caress love (sentuhan cinta), relax (pijatan daerah alis), circle down (pijatan memutar membentuk lingkaran), smile (senyuman), dan cute (pijatan daerah belakang telinga).



2. DADA

Pijatan dada terdiri dari 2 gerakan utama, yaitu: gerakan butterfly (pijatan kupu-kupu) dan cross (pijatan menyilang).



3. PERUT

Pijatan perut membantu dalam pengosongan lambung bayi, sehingga proses pencernaan berlangsung lebih lancar. Pijatan ini terdiri dari 5 gerakan utama, yaitu: gerakan mengayuh, bulan matahari (searah jarum jam), I love you, walking fingers (pijatan jari-jari berjalan), dan relax (gerakan rileksasi).



4. TANGAN

Pijatan tangan terdiri dari 7 gerakan utama, yaitu: gerakan milking (memerah), rolling (pijatan menggulung), squeezing (pijatan memeras), thumb after thumb (pijatan telapak dan punggung tangan), spiral (pijatan memutar pada telapak dan punggung tangan), finger shake (pijatan pada jari), serta relax (gerakan rileksasi tangan, dan diagonal tangan-kaki).

5. KAKI



Pijatan kaki terdiri dari 7 gerakan utama, sama seperti pijatan tangan. Pijat telapak kaki dari arah tumit ke jari, meremas-remas jari satu persatu. Pijat punggung kaki dari mata kaki sampai ke jari.

6. PUNGGUNG

Pijatan punggung terdiri dari 5 gerakan utama, yaitu: gerakan go back-forward (pijatan maju mundur), slip (pijatan meluncur), mengayuh, spiral (pijatan melingkar), dan menggaruk



IMUNISASI POLIO

Waktu Pemberian

POLIO TETES (OPV) 1



di usia
1 bulan

POLIO TETES (OPV) 2



di usia
2 bulan

POLIO TETES (OPV) 3



di usia
3 bulan

POLIO TETES (OPV) 4 DAN POLIO SUNTIK (IPV) 1



di usia
4 bulan

POLIO SUNTIK (IPV) 2



di usia
9 bulan

**Imunisasi Polio
aman diberikan
bersamaan
dengan imunisasi
lainnya.**

Lipat dan beri perekat



ANAK SEHAT BEBAS POLIO



Tempel foto anak
di sini

(7 x 7 cm)

DUA DOSIS IMUNISASI POLIO SUNTIK (IPV) DAN

EMPAT DOSIS IMUNISASI POLIO TETES (OPV)

MEMBERIKAN PERLINDUNGAN OPTIMAL

TERHADAP POLIO.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi
promkes.kemkes.go.id

POLIO



Penyakit Polio
adalah penyakit
menular yang
menyebabkan
kelumpuhan seumur
hidup dan kematian.

**PENYAKIT POLIO
SANGAT BERBAHAYA DAN
TIDAK ADA OBATNYA**

Pencegahan
penyakit Polio
yang paling efektif
adalah dengan pemberian Imunisasi
Polio lengkap pada anak-anak sesuai
jadwal yang direkomendasikan.

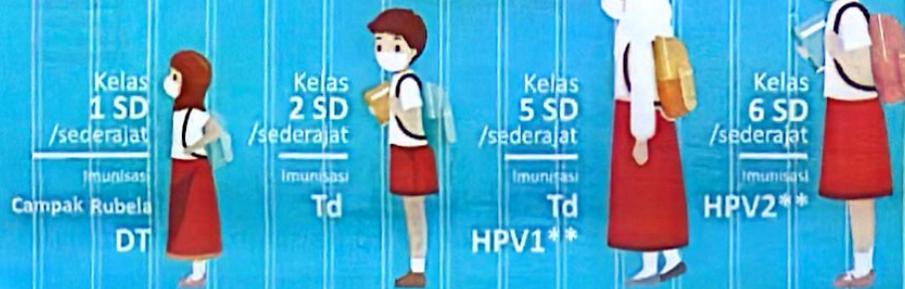


IMUNISASI RUTIN



* Akan dimulai di akhir tahun 2022 di wilayah introduksi, Imunisasi RV harus dilengkapi sebelum usia 6 bulan
 ** Di wilayah endemis
 *** Akan dimulai di akhir tahun 2022 di wilayah introduksi

Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)



** Anak perempuan di wilayah introduksi

Imunisasi Lanjutan Tetanus Pada Wanita Usia Subur (WUS) harus melalui skrining status imunisasi

Status Imunisasi	Interval Minimal Pemberian	Masa Perlindungan
T1	-	-
T2	4 Minggu setelah T1	3 Tahun
T3	6 Bulan setelah T2	5 Tahun
T4	1 Tahun setelah T3	10 Tahun
T5	1 Tahun setelah T4	>25 Tahun